

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bayam merah merupakan sayuran yang banyak diminati di banyak komunitas di Indonesia. Bayam merah merupakan sayuran yang biayanya terjangkau dan mudah didapat serta untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral seiring dengan pertumbuhan populasi dan kebutuhan akan makanan yang bergizi. Bayam merah termasuk jenis sayuran berserat yang banyak dimanfaatkan dalam menyembuhkan diare. Bayam merah mengandung vitamin berupa vitamin A, B dan C. Salah satu manfaat bayam merah adalah kandungan flavonoidnya yang tinggi jika dibandingkan dengan bayam hijau. (Rukmana, 2008).

Bayam ialah tanaman semusim yang dikenal di negara Amerika Tropis. Di wilayah Indonesia bayam memiliki beberapa jenis bayam budidaya, berupa bayam Cabut *Amaranthus tricolor* serta bayam Kakap *Amaranthus hybridus*. Bayam kakap juga dikenal bayam tahun, bayam turun, biasa juga disebut bayam bathok. Mereka biasanya dinamakan sebagai bayam petik. Bayam Merah adalah salah satu dari dua varietas bayam cabut. (Saparinto dan Susiana, 2014).

Dilihat dari kandungan gizinya, bayam memiliki jenis sayuran hijau yang banyak manfaatnya bagi kesehatan. Tubuh membutuhkan banyak protein, zat besi, kalsium, dan vitamin dari daun bayam. Salah satu sayuran paling bergizi karena banyak terkandung vitamin, protetin, dan garam mineral penting untuk tubuh. (Tapilouw, 2006).

Pupuk organik berasal dari tumbuhan ataupun hewani, sehingga ramah lingkungan dan bagus di penggunaannya. Pemakaian limbah pertanian menjadi terkenal dan dianggap sebagai sumber bahan organik baru-baru ini. Tekstur abu sekam berserat yang mengandung senyawa selulosa, lignin, dan hemiselulosa dapat dilakukan pembakaran untuk mendapatkan kandungan silika antara 94 dan 96 persen. (Ummah, dkk., 2010). Abu sekam tanaman padi digunakan sebagai salah satu bahan yang dapat memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan pH serta dapat menyediakan unsur hara yang dibutuhkan bagi tanaman (Seipin, dkk, 2016).

Pemupukan pupuk kandang dapat memberikan peningkatan pada produksi tanaman. Pupuk kandang juga memiliki sifat yang dapat menyediakan unsur hara mikro dan unsur hara makro pada tanaman. Selain itu, Pupuk kandang yang terbuat dari kotoran kambing adalah salah satu jenis pupuk kandang yang dapat meningkatkan daya menahan air, kapasitas tukar kation, aktivitas mikroorganisme, dan partikel tanah. (Anjarwati, 2017).

Hasil penelitian Adrianus (2021) menunjukkan bahwa pemberian pupuk kandang kambing 30 ton/ha dapat berpengaruh baik untuk budidaya terhadap tanaman bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.)

Tujuan penelitian

Untuk mengetahui peran pengaruh takaran pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bayam merah.

Kegunaan penelitian

Penelitian ini dapat diharapkan bisa memberikan informasi tentang potensi pemanfaatan pupuk kandang digunakan untuk sumber hara bagi budidaya bayam dan memperbaiki tanaman bayam merah.

Hipotesis

Terdapat salah satu takaran pupuk kandang kambing yang berpengaruh baik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bayam merah.